

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penulis melakukan praktik kerja di Keraton Kasepuhan Cirebon selama enam bulan mulai dari tanggal 11 September 2024 hingga 2 Februari 2025. Selama melakukan praktik kerja penulis melaksanakan tugas sesuai arahan pembimbing lapangan juga membuat buklet profil berbahasa Mandarin di Museum Pusaka Keraton Kasepuhan Cirebon. Dalam proses pembuatan buklet profil tersebut, penulis menerjemahkan menggunakan metode penerjemahan komunikatif dan teknik deskripsi. Hal ini dilakukan penulis agar informasi bisa dipahami oleh wisatawan berbahasa Mandarin. Buklet profil ini ditunjukkan kepada wisatawan berbahasa Mandarin untuk memperoleh informasi tentang Museum Pusaka Keraton Kasepuhan Cirebon yang berisi benda-benda bersejarah guna meningkatkan minat kunjungan wisatawan berbahasa Mandarin. Buklet profil ini diunggah melalui [instagram : infokeratonkasepuhan](#) dan [xiao hong shu : bukletprofil](#) agar mudah diakses oleh wisatawan domestik dan wisatawan berbahasa Mandarin serta meningkatkan kunjungan wisatawan berbahasa Mandarin.

5.2 Saran

Setelah pelaksanaan praktik kerja lapangan di Keraton Kasepuhan Cirebon, penulis memiliki saran kepada Keraton Kasepuhan Cirebon yaitu :

5.2.1 Keraton Kasepuhan Cirebon

1. Keraton Kasepuhan Cirebon menyediakan informasi lebih lengkap di area tertentu,
2. Menyediakan P3K jika ada wisatawan yang membutuhkan,

3. Keraton Kasepuhan Cirebon bisa memberi informasi larangan yang ada di Keraton Kasepuhan Cirebon.

5.2.2 Mahasiswa D-3 Bahasa Mandarin

1. Mahasiswa harus aktif berinteraksi dan bersosialisasi di lingkungan Praktik Kerja Lapangan,
2. Mahasiswa harus mengetahui area-area yang terdapat dalam lingkungan Praktik Kerja Lapangan,
3. Mahasiswa harus mengikuti perintah dan aturan yang ada di dalam lingkungan Praktik Kerja Lapangan dan juga yang diberikan dari pembimbing pihak instansi.

5.2.3 Program Studi D-3 Bahasa Mandarin

1. Memberikan pelatihan kepada mahasiswa khususnya bidang pariwisata agar siap dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan,
2. Memberikan referensi tempat praktik kerja lapangan kepada mahasiswa yang sesuai dengan bidangnya,
3. Memberikan pembekalan kepada mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan, agar tidak mencoreng nama baik universitas, prodi, dan mahasiswa ketika melakukan kesalahan baik sengaja maupun tidak sengaja.